

Pembuatan Website Profile Sekolah Untuk Meningkatkan Akses Informasi Pendidikan SD Negeri 12 Badau

¹⁾Andika Saputra*, ²⁾Syafiq Valent Qobus, ³⁾Aura Risma, ⁴⁾Dipa Purnama, ⁵⁾Eko Pratama, ⁶⁾Nia Nur Azizah, ⁷⁾Rista Safitri, ⁸⁾Geges Noval Berlianti, ⁹⁾Anita Salsabilla, ¹⁰⁾Maria Astuti

^{1,2,3)}Imu Komputer, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia

⁴⁾Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia

⁵⁾Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia

^{6,7,8,9)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia

¹⁰⁾Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia

Email Corresponding: aandkaspt@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Website Sekolah
Profil Sekolah
Akses Informasi
Pengabdian Masyarakat
SD Negeri 12 Badau

Perkembangan teknologi informasi menuntut lembaga pendidikan menyediakan layanan informasi yang cepat dan transparan. Namun, SD Negeri 12 Badau belum memiliki website profil sekolah sehingga penyampaian informasi masih bergantung pada media konvensional, yang membatasi akses masyarakat dan mengurangi efektivitas komunikasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengembangkan website profil sekolah sebagai media resmi informasi sekaligus meningkatkan literasi digital guru dan staf. Metode dilakukan secara partisipatif melalui analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan website berbasis *WordPress*, implementasi, pelatihan admin, dan pendampingan. Hasil menunjukkan website berhasil dibangun dengan fitur profil sekolah, visi-misi, data guru, program unggulan, berita, galeri, dan kontak. Website ini meningkatkan kecepatan penyampaian informasi, memperluas jangkauan publikasi, serta mendapat respon positif dari masyarakat. Kendala yang muncul berupa keterbatasan jaringan internet dan keterampilan digital sebagian guru, namun tidak mengurangi kebermanfaatannya. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menghadirkan solusi digital yang relevan dan berpeluang dikembangkan lebih lanjut melalui integrasi pembelajaran daring, PPDB online, serta media sosial.

ABSTRACT

Keywords:

School Website
School Profile
Information Access
Community Service
SD Negeri 12 Badau

The development of information technology requires educational institutions to provide fast and transparent information services. However, SD Negeri 12 Badau has not yet had a school profile website, so information delivery still relies on conventional media, limiting public access and reducing communication effectiveness. This community service aimed to develop a school profile website as an official information medium and to improve teachers' and staff's digital literacy. The method was carried out participatively through needs analysis, design, development using *WordPress*, implementation, administrator training, and mentoring. The results showed that the website was successfully built with features such as school profile, vision and mission, teacher data, flagship programs, news, gallery, and contact. The website improved the speed of information dissemination, expanded publication reach, and received positive responses from the community. Challenges such as limited internet access and digital skills among some teachers did not reduce its usefulness. Overall, this program successfully provided a relevant digital solution and offers opportunities for further development through online learning integration, online admission, and social media.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan internet dan website tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai sarana penyebaran informasi, promosi, dan peningkatan mutu layanan pendidikan. Website sekolah saat ini menjadi kebutuhan penting bagi institusi pendidikan karena dapat menghadirkan informasi

yang cepat, mudah diakses, transparan, serta mampu meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat (Farhan et al., 2025).

Banyak sekolah di Indonesia masih mengandalkan metode konvensional dalam penyampaian informasi, seperti papan pengumuman, brosur, maupun selebaran. Cara tersebut memiliki keterbatasan, terutama dari sisi jangkauan, efisiensi, dan keberlanjutan informasi. Akibatnya, orang tua, siswa, maupun masyarakat luas sering kali mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang akurat dan terkini mengenai sekolah (Ilham Ma'ruf, Rifqi Imam Ghufroni, Dea Nur Aziza, 2023).

Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa pemanfaatan website profil sekolah dapat meningkatkan transparansi, aksesibilitas, dan efektivitas penyampaian informasi. Misalnya, pengembangan website di SD Negeri 2 Trimodadi terbukti membantu guru, siswa, dan orang tua dalam memperoleh informasi resmi sekolah secara lebih mudah (Ilham Ma'ruf, Rifqi Imam Ghufroni, Dea Nur Aziza, 2023). Di sisi lain, pemanfaatan website sekolah telah banyak dilakukan pada berbagai institusi pendidikan, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada aspek teknis pengembangan sistem informasi tanpa menekankan pada aspek keberlanjutan dan literasi digital pengguna. Misalnya, penelitian Rahayu et al., (2024) yang menyoroti rancangan sistem informasi sekolah berbasis website namun tidak menguraikan secara mendalam keterlibatan guru dalam pengelolaan konten digital. Sementara itu, menurut Octa Indarso (2020) penelitiannya lebih menekankan pada peningkatan kompetensi teknis guru melalui pelatihan website, namun belum mengaitkannya dengan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Dengan demikian, kontribusi baru dari kegiatan ini terletak pada integrasi pengembangan website dengan peningkatan literasi digital guru serta penekanan pada peran website sebagai sarana transparansi informasi dan promosi sekolah di era digital.

Selain sebagai media informasi, website sekolah juga berfungsi sebagai sarana promosi yang mampu memperluas jangkauan sekolah kepada calon siswa dan masyarakat umum. Dengan menyajikan profil sekolah, fasilitas, kegiatan, hingga prestasi, website dapat meningkatkan daya tarik dan citra positif sekolah (Ardiyansah et al., 2021). Pemanfaatan framework modern seperti CodeIgniter maupun CMS (Content Management System) juga semakin memudahkan proses pengembangan website yang dinamis, interaktif, dan mudah dikelola.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pembuatan website profil sekolah untuk SD Negeri 12 Badau. Tujuannya adalah untuk meningkatkan akses informasi pendidikan, memperkuat komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat, serta membangun citra positif sekolah di era digital. Dengan adanya website ini, diharapkan seluruh informasi terkait profil sekolah, kegiatan, pengumuman, maupun prestasi dapat diakses secara lebih efektif, efisien, dan transparan.

II. MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi oleh SD Negeri 12 Badau adalah belum tersedianya website profil sekolah yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Kondisi ini membuat informasi yang berkaitan dengan sekolah masih sangat terbatas. Selama ini penyampaian informasi, seperti kegiatan akademik, prestasi siswa, pengumuman resmi, maupun informasi penerimaan peserta didik baru (PPDB), hanya disampaikan melalui papan pengumuman di sekolah atau surat edaran. Akibatnya, informasi tersebut sulit menjangkau masyarakat di luar lingkungan sekolah.

Selain itu, citra sekolah yang memiliki berbagai potensi baik dari sisi prestasi maupun kegiatan ekstrakurikuler belum dapat dipublikasikan secara maksimal. Ketidadaan dokumentasi dan publikasi digital menyebabkan sekolah kurang dikenal oleh masyarakat luas, termasuk calon peserta didik baru. Keterlambatan distribusi informasi juga menjadi kendala, karena orang tua sering kali baru mengetahui pengumuman kegiatan atau jadwal ujian ketika datang langsung ke sekolah. Hal ini tidak efisien dan berpotensi menimbulkan miskomunikasi.

Lebih jauh lagi, ketidadaan website resmi juga membatasi transparansi informasi mengenai profil sekolah, visi dan misi, program unggulan, data guru, fasilitas, maupun kegiatan siswa. Padahal, di era digital saat ini, keberadaan website sekolah sangat penting untuk meningkatkan keterbukaan informasi, memperluas jangkauan publikasi, dan mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, kebutuhan akan pengembangan website profil sekolah di SD Negeri 12 Badau menjadi sangat mendesak untuk segera direalisasikan.

Untuk itu, solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengembangan website profil sekolah yang terintegrasi dengan fitur informasi publik (profil sekolah, visi-misi, berita, galeri, PPDB, kontak) sekaligus pendampingan pengelolaan konten bagi guru atau staf yang ditunjuk. Diharapkan keberadaan website ini tidak hanya menyelesaikan masalah keterbatasan informasi, tetapi juga mampu menjadi sarana promosi sekolah, memperkuat identitas lembaga pendidikan, serta menjawab tuntutan transparansi di era digital.



Gambar 1. lokasi SD Negeri 12 Badau

III. METODE

Menggambar Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Badau, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Subjek kegiatan adalah guru (9 orang), staf administrasi (2 orang), dan kepala sekolah sebagai mitra utama, sementara sasaran tidak langsung adalah siswa (105) serta orang tua yang akan memperoleh manfaat dari keterbukaan informasi sekolah.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, dimana seluruh pihak sekolah dilibatkan aktif dalam setiap tahap. Tahapan kegiatan dilakukan secara berurutan sebagai berikut:

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan pihak sekolah dalam setiap tahap. Tahapan kegiatan dilakukan secara berurutan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan

Observasi awal menunjukkan bahwa 85% informasi sekolah masih disampaikan melalui papan pengumuman dan surat edaran. Hasil wawancara dengan guru 10 guru dan 20 orang tua siswa mengidentifikasi bahwa keterlambatan penyampaian informasi sering menimbulkan miskomunikasi.

2. Perancangan sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian merancang desain website profil sekolah yang memuat informasi dasar (profil sekolah, visi-misi, struktur organisasi, data guru, fasilitas, kegiatan, galeri, berita, program unggulan, dan kontak). Desain dibuat dengan mempertimbangkan aspek sederhana, responsif, dan mudah dikelola.

3. Pembuatan website

Website dikembangkan menggunakan wordpress. Pemilihan teknologi ini didasarkan pada ketersediaan dokumentasi luas, kemudahan pemeliharaan, serta kesesuaian untuk aplikasi skala sekolah dasar.

4. Implementasi dan pelatihan

Website yang telah selesai dibuat diimplementasikan pada domain sekolah. Selanjutnya dilakukan pelatihan kepada guru atau staf yang ditunjuk sebagai admin agar mampu mengelola konten, mengunggah berita, memperbarui pengumuman, serta melakukan pemeliharaan sederhana.

5. Pendampingan dan evaluasi

Setelah website berjalan, tim pengabdian melakukan pendampingan selama periode tertentu untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan.

Dengan metode ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya menghasilkan website profil sekolah yang fungsional, tetapi juga membangun kemandirian sekolah dalam mengelola informasi digital secara berkelanjutan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan website di SD Negeri 12 Badau telah dilaksanakan sesuai tahapan yang direncanakan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan, implementasi, pelatihan, hingga evaluasi. Seluruh proses berjalan dengan baik dan melibatkan guru serta staf sekolah secara aktif, sehingga partisipasi mitra terjaga dengan optimal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa website profil sekolah berhasil dibuat dengan memuat berbagai fitur penting, seperti informasi profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru, program unggulan, informasi, galeri, , serta kontak sekolah. Website tersebut kemudian diimplementasikan dan dikelola oleh guru serta staf yang telah mendapatkan pelatihan terkait cara menambahkan berita, memperbarui pengumuman, dan mendokumentasikan kegiatan sekolah.

Indikator keberhasilan kegiatan terlihat dari meningkatnya kecepatan penyampaian informasi yang sebelumnya hanya terbatas pada papan pengumuman, kini dapat diunggah ke website dan diakses orang tua maupun masyarakat pada hari yang sama. Selain itu, frekuensi pembaruan konten juga menunjukkan perkembangan positif, karena selama masa uji coba terdapat pembaruan rutin minimal dua hingga tiga kali dalam satu minggu. Respon orang tua terhadap keberadaan website juga sangat baik, karena mereka dapat memperoleh informasi sekolah secara lebih cepat dan praktis melalui smartphone masing-masing tanpa harus datang ke sekolah. Hal ini membuktikan bahwa website mampu menjangkau audiens yang lebih luas serta mendukung transparansi layanan pendidikan. Dari hasil survei sederhana yang dilakukan terhadap 20 orang tua siswa menunjukkan bahwa sebelum adanya website, hanya sekitar 40% responden yang merasa mudah memperoleh informasi sekolah, sedangkan setelah website berjalan angka tersebut meningkat menjadi 86%. Selain itu, 78% responden menyatakan informasi kegiatan dapat diperoleh lebih cepat melalui website dibandingkan media konvensional. Data ini memperkuat temuan lapangan bahwa keberadaan website tidak hanya mempercepat alur informasi, tetapi juga meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan. “Hasil ini sejalan dengan penelitian Asrin & Utami, (2023) yang menemukan bahwa sistem informasi berbasis website mampu mempercepat distribusi informasi sekolah,

Keberhasilan lain yang patut dicatat adalah meningkatnya literasi digital guru dan staf, terutama mereka yang terlibat langsung sebagai admin. Meski demikian, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu menjadi perhatian. Salah satu kendala adalah belum semua guru terbiasa menggunakan teknologi digital, sehingga tanggung jawab pengelolaan konten masih bertumpu pada beberapa orang saja. Tingkat kesulitan utama dalam pelaksanaan kegiatan ini terletak pada proses adaptasi guru dan staf terhadap sistem pengelolaan konten digital. Meskipun sebagian besar berhasil mengikuti pelatihan dengan baik, dibutuhkan waktu agar mereka benar-benar terbiasa mengelola website secara mandiri. Walaupun demikian, peluang pengembangan ke depan masih terbuka lebar. Website ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan fitur pembelajaran daring, PPDB online yang lebih lengkap, integrasi dengan media sosial, hingga ruang interaksi digital antara guru dan orang tua. Dengan dukungan yang berkelanjutan, website profil sekolah ini tidak hanya akan berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga dapat berkembang menjadi platform pembelajaran dan komunikasi digital yang mampu memperkuat mutu layanan pendidikan di SD Negeri 12 Badau.

Adapun beberapa tampilan websitenya sebagai berikut :

1. Halaman Beranda



Gambar 2. Halaman Beranda

Menu ini berisi berbagai informasi penting, mulai dari sambutan Kepala Sekolah SD Negeri 12 Badau, data jumlah warga sekolah, ekstrakurikuler, biodata sekolah, hingga profil guru dan staf. Setiap bagian

dilengkapi dengan tombol yang akan mengarahkan langsung ke halaman terkait untuk memberikan informasi lebih lengkap.

2. Halaman Profile



Gambar 3. Halaman Profile

Di bagian ini berisi informasi umum tentang sekolah ini ada juga visi dan misi serta program unggulan apa saja yang ada disini dan tidak lupa informasi guru beserta staff dan disini juga memiliki sub menu ada Kepala sekolah, Pendidik, serta Fasilitas. Untuk di bagian sub menu kepala sekolah itu berupa kata sambutan lengkap dari kepala Sekolah SD Negeri 12 badau dan untuk pendidik berisikan informasi tentang guru, pada bagian sub menu fasilitas berisi fasilitas yang ada di sekolah tersebut.

3. Halaman Informasi



Gambar 4. Halaman Informasi

Menu Informasi menampilkan program sekolah SDN 12 Badau, seperti Tarsius, Suling, Mentari, Gemerlap, Sodara, dan Belikat. Di dalamnya juga terdapat informasi ekstrakurikuler (Pramuka, Silat, dan Kriya), prestasi sekolah, serta submenu program unggulan seperti BAJU KEBAYA, Mentari, Belikat, dan Ramadhan Bersahabat.

4. Galeri



Gambar 5. Halaman Galeri

Menu Galeri berisi dokumentasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan di SDN 12 Badau. Melalui menu ini, pengunjung dapat melihat beragam aktivitas siswa dan sekolah, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, yang menjadi bagian dari dinamika dan perkembangan sekolah.

V. KESIMPULAN

Pembuatan website profil sekolah di SD Negeri 12 Badau telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan akses informasi pendidikan. Survei menunjukkan bahwa tingkat kemudahan memperoleh informasi meningkat 40% menjadi 86% setelah website digunakan, sementara 78% orang tua menyatakan informasi sekolah lebih cepat diakses melalui website dibandingkan media konvensional. Selain itu, pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada guru serta staf sekolah turut meningkatkan literasi digital sehingga mereka mampu mengelola konten yang mereka buat secara mandiri.

Meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan jaringan internet dan keterampilan digital sebagian guru, luaran kegiatan ini tetap memiliki nilai kebermanfaatan yang tinggi. Website profil sekolah terbukti mampu mengatasi keterbatasan media informasi konvensional serta meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. Ke depan, website ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dengan menambahkan fitur pembelajaran daring, sistem PPDB online yang lebih terintegrasi, maupun integrasi dengan media sosial. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat dinyatakan berhasil mencapai tujuan, yakni menghadirkan solusi digital yang sesuai dengan kebutuhan sekolah sekaligus mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan di SD Negeri 12 Badau.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Sri Rahayu*, 2) Yumarlin MZ, 3) Jemmy Edwin Bororing, & 4) Larasati. (2023). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 1072–1079.
- Ardiansah, P. T., Amarullah, R. H., & Auliaurrohman, F. (2021). Pembuatan Website Untuk Yayasan Tunas Mulia Dan Pelatihan Penyusunan Artikel Website Bagi Santri Di Pondok Tahfidz Tunas Mulia. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, I(IX)*, 17–28.
- Arif, E., & Julianti, E. (2023). Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah di SD Shafa Marwah Islamic School. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 55–64. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6266>
- Asrin, F., & Utami, G. V. (2023). Implementing Website-Based School Information Systems in Public Elementary Schools Using Waterfall Model. *Journal of Information Systems and Informatics*, 5(2), 590–614. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v5i2.495>
- Budiadi, H., Setiyowati, & Wibisono, H. (2024). Website Profil Sebagai Media Informasi Sekolah dengan Wordpress di SDN 03 Wirogunan Kartasura Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Dan Pendidikan*, 1(1), 30–34.
- Chandra, D. A., Nofrianda, E., Febriansyah, A., & Supriani, A. (2022). Web Based Information System Design in Elementary Schools. *Journal of Ict Applications and System*, 1(2), 62–68. <https://doi.org/10.56313/jictas.v1i2.163>
- Farhan, F. S., Aspriyono, H., & Al Akbar, A. (2025). Perancangan sistem informasi sekolah berbasis web pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Bengkulu. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 4(1), 65–81. <https://doi.org/10.24246/itexplore.v4i1.2025.pp65-81>
- Hammad, R., Anas, A. S., Irfan, P., Amrullah, A. Z., Zulfikri, M., Primajati, G., & Lestari, R. U. A. (2022). Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v2i1.216>
- Ilham Ma'ruf, Rifqi Imam Ghufroni, Dea Nur Aziza, K. K. (2023). Perancangan Sistem Informasi Website Sekolah Untuk Meningkatkan Media Informasi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Trimodadi.
- INFORMATIKA, C., Ahmad Faojan Muntaha, & Aulia Hanifa Ardita. (2024). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Di Sma Bppi Baleendah. *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 11(01), 38–45. <https://doi.org/10.55222/computing.v11i01.1483>
- Juliantono, S., Kusumawardani, H. H., & Artanto, F. A. (2022). Sistem Informasi Website Sekolah Pada Smp Negeri 2 Kesesi Berbasis Web. *Jurnal Surya Informatika*, 12(2), 28–42. <https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v12i2.1368>
- KURNIA -, Baiq Rizki Hidayati, Muhammad Zainul Ardi, Siti Ayu Luffiyati Hamid, Eka Julianti5, Rahmatul Fajri, & Rahmatul Fajri. (2025). Pembuatan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website pada Sekolah Dasar Negeri 6 Masbagik Selatan. *Jurnal Teknologi Informasi Untuk Masyarakat*, 3(1), 122–134. <https://doi.org/10.29408/jt.v3i1.29410>
- Naim, Ramadhiansyah, F., Amanda, A. R., Tanuraharja, A. V., Mergwar, M., & Sahertian, D. H. (2024). Membangun

- Website Sekolah Untuk Meningkatkan Akses Informasi dan Branding. *Pengabdian Keada Masyarakat Cerdas*, 1(1), 67–76. <https://journal.yapakama.com/index.php/JAPAKESADA/article/view/77/75>
- Octa Indarso, A., Yoga Sembada, W., & B. Pangaribuan, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dan Siswa Melalui Pembuatan Website Sekolah Di Pondok Pesantren Al Ihsan Pandeglang. *Sarwahita*, 17(02), 143–154. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.172.5>
- Pangestu, H., Abdul Azis, & Agung Prasetyo. (2024). Website Based School Information System at SMP Negeri 4 Kemangkong using Rapid Application Development Method. *JINAV: Journal of Information and Visualization*, 5(1), 44–64. <https://doi.org/10.35877/454ri.jinav2340>
- Rahayu, Z. A., Dwijayanti, I., & Sumarno, S. (2024). Implementasi Literasi Digital Guru Berbasis Sekolah. *Wawasan Pendidikan*, 4(2), 398–407. <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.18056>
- Rajagukguk, I. S., & Sipahelut, F. A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Profil Sekolah Dan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Smp Shine School Kota Sorong Berbasis Web. *Jurnal Jendela Ilmu*, 4(2), 38–43. <https://doi.org/10.34124/ji.v4i2.153>
- Riki Afriansyah. (2020). Pembuatan Portal Website Sekolah Sma Negeri 1 Sungailiat Sebagai Media Informasi. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 154–160. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4413>
- Sistem, P., Penerimaan, I., & Didik, P. (2025). (*Journal of Innovative Information Systems*). 1(1), 1–11.
- Speed, J., & Engineering, S. P. (2021). *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 13 No 2 - 2021*. 13(2), 46–53.
- Ulfatus, U., Rosyadi, B., Wahzuni, S. R., Alasna, S. U., & Putri Maharani, K. F. (2024). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Pada Mi Manbail Futuh Jenu Tuban. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 9(2), 120. <https://doi.org/10.36549/ijis.v9i2.324>
- Utami, M., Dwika Putra, E., Handoyo, V., Arif Ma'ruf, R., Agnesa Putra, F., & Herianto. (2023). Perancangan Sistem Informasi Profil Sekolah Berbasis Website Pada Sdn 4 Kota Bengkulu. *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 3(1), 1–5.